

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengaruh pemberian terapi *Diaphragmatic Breathing Exercise* untuk mengatasi sesak nafas pada pasien PPOK, setelah dilakukan *Diaphragmatic Breathing Exercise* respirasi rate (RR) pada subjek studi pertama membaik yang semula 28x/m turun menjadi 24x/m dan SPO₂ yang semula 87% menjadi 98%, sedangkan pada subjek studi kedua juga membaik yang semula 26x/m turun menjadi 22x/m dan SPO₂ yang semula 92% menjadi 99%, pada kedua subjek studi keluhan nyeri dada berkurang, batuk berkurang, suara napas tambahan ronchi dan wheezing berkurang.

Hasil penerapan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan *Diaphragmatic Breathing Exercise*. Hal ini sejalan dengan fakta yang dikemukakan oleh penulis dimana adanya penurunan sesak nafas pada pasien PPOK setelah dilakukan *Diaphragmatic Breathing Exercise*. Sehingga berdasarkan penelitian dan teori diatas penulis berpendapat bahwa *Diaphragmatic Breathing Exercise* merupakan salah satu terapi untuk menurunkan sesak nafas dengan metode nonfarmakologis.

B. Saran

1. Untuk Pasien Dan Keluarga

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman responden tentang penyakit PPOK.

2. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan yang sudah diberikan kepada pasien untuk mendukung kesehatan dan kesembuhan pasien dengan memberi pelayanan yang maksimal, khususnya untuk pasien PPOK.

3. Untuk Institusi Pendidikan

Dengan adanya studi kasus ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa mengenai studi kasus pengelolaan sesak nafas pada pasien PPOK.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah pengalaman belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan studi kasus pada pasien, khususnya pasien PPOK.